

BAB I

PENDAHULUAN

I. 1 Latar Belakang

Transportasi merupakan suatu kegiatan pemindahan orang (penumpang) dan barang dari suatu tempat ke tempat lainnya. Dalam transportasi ada dua unsur yang terpenting yaitu pemindahan atau pergerakan tempat dari barang atau penumpang ke tempat lain (Putri, Yulanda and Desga, 2016). Transportasi memiliki peran penting dalam pembangunan serta pengembangan ekonomi pada suatu daerah. Dalam upaya peningkatan perekonomian negara berkembang seperti Indonesia tidak terlepas dari kebutuhan infrastuktur. Infrastruktur merupakan kebutuhan dasar penduduk suatu negara secara ekonomi dan sosial. Salah satu infrastruktur yang menopang kegiatan ekonomi di Indonesia adalah prasarana lalu lintas (Warsilan and Noor, 2015).

Kegiatan lalu lintas dapat berjalan lancar dengan adanya dukungan prasarana lalu lintas yang baik sehingga dapat mengatasi tingginya pertumbuhan kendaraan yang terjadi. Salah satu prasarana yang dimaksud adalah dengan adanya pembangunan jalan tol. Proyek pembangunan jalan tol semakin ditingkatkan guna mengimbangi pergerakan masyarakat yang selalu mengalami perpindahan dari suatu tempat ke tempat lainnya. Pembangunan jalan tol merupakan salah satu cara untuk memperlancar arus transportasi sehingga dapat terhindar dari volume kendaraan berlebih yang dapat menyebabkan kemacetan (Fakhurozi, Ningrum and Amanda, 2020)

Pembangunan jalan tol berperan penting untuk perkembangan dan kemajuan dalam suatu wilayah atau daerah, dengan dibangunnya jalan tol maka akan mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi dan berbagai sektor lain bagi suatu wilayah atau daerah. Dengan adanya pengoprasian jalan tol memberikan perubahan tata guna lahan di daerah sekitar lokasi exit tol (Susanto and Marsoyo, 2019). Kabupaten Klaten merupakan salah satu wilayah yang dilalui oleh adanya proyek pembangunan jalan tol Yogyakarta - Solo yang sudah berlangsung sejak

tahun 2020 dan diprediksi akan selesai di tahun 2025 (suarajogja.id, 2022). Rencananya, dalam pembangunan jalan tol Yogyakarta - Solo sendiri yang melintasi Kabupaten Klaten nantinya memiliki empat titik gerbang tol (Exit Tol) dengan dua tempat rest area yang akan di bangun di wilayah Kabupaten Klaten (HarianYogya.id, 2023). Akibat adanya pembangunan suatu pusat kegiatan diperlukan suatu adanya analisis dampak terhadap kinerja lalu lintas di sekitarnya untuk memperkirakan dampak yang di akibatkan oleh pembangunan tersebut (Munawar, 2009).

Dalam suatu tahap pembangunan nantinya akan menyebabkan adanya bangkitan dan tarikan kendaraan yang nantinya akan mempengaruhi kinerja lalu lintas disekitarnya (Yusuf, Budiharjo and Mauliyda, 2021). Pemerintah kabupaten Klaten meminta pemrakarsa pembangunan jalan tol untuk menanggung perbaikan dan kerusakan yang diakibatkan oleh adanya proyek tersebut dengan ruksaknya jalan tol akan mengganggu lalu lintas kendaraan (Detikfinance.com, 2020). Selain itu pertumbuhan penduduk dan juga pertumbuhan kendaraan bermotor akan mempengaruhi terhadap nilai kapasitas jalan dan volume lalu lintas yang nantinya akan berpengaruh terhadap kinerja lalu lintas (Kurniawan and Najid, 2019).

Disertai dengan peningkatan perjalanan yang dihasilkan dari tingginya tingkat kepadatan penduduk Kabupaten Klaten yang saat ini mencapai 1.267.272 jiwa penduduk pada tahun 2021, mengalami pertumbuhan penduduk dari tahun sebelumnya sebesar 1,06% (BPS Klaten, 2022). Diiringi dengan kenaikan jumlah kendaraan bermotor di Kabupaten Klaten yang mencapai 817.600 unit kendaraan bermotor pada tahun 2021, dengan persentase 3,58% dari tahun sebelumnya (BPS Jawa Tengah, 2021). Kemacetan lalu lintas di sebabkan oleh tingginya pertumbuhan kepemilikan kendaraan yang tidak disertai dengan peningkatan prasarana lalu lintas, sehingga kapasitas ruas jalan menjadi lebih kecil di bandingan volume lalu lintas (Mubarak et al., 2021). Berdasarkan data tersebut tentunya akan berpotensi besar menambah volume lalu lintas di wilayah tersebut dan akan berdampak pada kinerja lalu lintas pada ruas jalan.

Beberapa penelitian terdahulu terkait dengan dampak pembangunan Exit Tol yang berpengaruh bagi kinerja ruas jalan sebagai bahan pengembangan untuk penelitian penulis. Pertama penelitian yang dilakukan oleh (Octavia, Hidayat and Putri, 2019). Menyatakan bahwa setelah adanya Exit Tol Jatikarya diperoleh nilai visi rasio yang cukup signifikan terhadap kinerja ruas jalan Transyogi sehingga diperlukannya pengaturan manajemen lalu lintas peningkatan kapasitas jalan untuk mengatasi dampak tersebut.

Didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi, Manaf and Aksa, 2020). Pembangunan jalan tol layang memberikan dampak yang signifikan terhadap kondisi lalu lintas jalan A.P.Pettarani yang meliputi jarak tempuh, waktu tempuh, biaya transportasi, tingkat keamanan, tingkat kenyamanan dan tingkat kemudahan. Sedangkan, di dalam penelitian yang dilakukan oleh (Irwansyah and Ramadhana, 2022) bahwa Kapasitas ruas jalan lintas Tebing Tinggi - Medan memiliki nilai bangkitan dan tarikan yang diakibatkan adanya Gerbang tol Tebing Tinggi - Medan masih memiliki kondisi karakteristik "Dalam zona arus lalu lintas stabil".

Berdasarkan hal tersebut, maka untuk mengatasi dampak yang ditimbulkan dari pembangunan gerbang tol terhadap kinerja lalu lintas perlu dilakukannya Analisis Dampak Pembangunan *Exit* Tol Ngawen (Jalan Tol Yogyakarta – Solo) Terhadap Kinerja Lalu Lintas Di Kabupaten Klaten

I. 2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan utama dalam penelitian ini adalah dampak adanya *Exit* Tol Ngawen (Jalan Tol Yogyakarta – Solo). Detail penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja lalu lintas di sekitar *Exit* Tol Ngawen sebelum beroperasinya jalan tol Yogyakarta – Solo di Kabupaten Klaten?
2. Bagaimana pengaruh atau dampak kinerja lalu lintas di sekitar *Exit* Tol Ngawen pada 5 tahun yang akan datang?
3. Bagaimana saran peningkatan prasarana lalu lintas yang diperlukan untuk mengakomodasi adanya perubahan yang terjadi akibat pembangunan *Exit* Tol Ngawen di Kabupaten Klaten?

I. 3 Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah untuk menetapkan kajian agar lebih tepat sesuai dengan target ruas jalan dan simpang yang terkena dampak secara langsung di sekitar wilayah *Exit* Tol Ngawen. Batasan masalah sebagai berikut:

1. Lokasi studi pada ruas jalan dan simpang yang terkena dampak secara langsung di sekitar wilayah *Exit* Tol Ngawen pada ruas Jalan Jatinom dan Jalan Ki Ageng Gribig serta Simpang 3 Sangkal Putung yang menjadi penghubung langsung antara Jalan Tol Yogyakarta-Solo dengan jalan arteri primer jalan Yogyakarta-Solo (Jln. Pemuda)
2. Kapasitas jalan dianggap sama untuk lima tahun yang akan datang.

I. 4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti di antaranya:

1. Menganalisis kinerja lalu lintas di sekitar *Exit* Tol Ngawen sebelum beroperasinya jalan tol Yogyakarta – Solo di Kabupaten Klaten.
2. Menganalisis pengaruh atau dampak kinerja lalu lintas pada 5 tahun yang akan datang di sekitar *Exit* Tol Ngawen.
3. Memberikan saran peningkatan prasarana lalu lintas yang diperlukan untuk mengakomodasi adanya perubahan yang terjadi akibat pembangunan *Exit* Tol Ngawen di Kabupaten Klaten.

I. 5 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Didapatkan data struktur geometrik jalan, lalu lintas harian rata-rata, kecepatan kendaraan dan kinerja ruas jalan sebagai dasar peningkatan keselamatan lalu lintas

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi referensi ilmu pengetahuan mengenai analisis dampak lalu lintas dan sebagai bahan

kajian informasi untuk penelitian selanjutnya yang nantinya menjadi media sarana pembelajaran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan bisa menerapkan ilmu di lapangan terkait dengan analisis dampak lalu lintas.

Penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi dasar referensi penentuan penyesuaian keputusan-keputusan mengenai peningkatan keselamatan jalan dan peningkatan kinerja lalu lintas akibat dari adanya pembangunan Exit Tol Ngawen di Kabupaten Klaten. Untuk menciptakan jalan yang berkeselamatan guna menunjang pergerakan lalu lintas yang diakibatkan dari pembangunan Exit Tol Ngawen dan menurunkan tingkat fatalitas korban kecelakaan serta meningkatkan keselamatan bagi pengguna jalan.

I. 6 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan laporan yang digunakan dalam penulisan tugas akhir adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi penjelasan studi yang relevan, teori-teori dan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan isi pembahasan sebagai landasan dan dasar pembahasan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi lokasi dan waktu penelitian, bagan alir, metode pengumpulan data serta metode pengolahan data.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini berisi sumber – sumber atau referensi yang digunakan oleh penulis untuk mendukung pelaksanaan penyusunan laporan hasil tugas akhir.